

**ARTIKEL**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR MENGGUNAKAN  
METODE PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS XI TKJ SMK ISLAM 1 DURENAN TAHUN  
PELAJARAN 2017/2018**



**Oleh:**

**MEGA MEIDHA**

**13.1.01.01.0015**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dr.Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
- 2. Galang Surya Gumilang, M.Pd.**

**BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2018**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

### Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :Mega Meidha  
NPM :13.1.01.01.0015  
Telepon/HP :082234753272  
Alamat Surel (Email) :Megameidha3@gmail.com  
Judul Artikel :Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2017/2018.  
Fakultas – Program Studi :FKIP – Bimbingan dan Konseling.  
Nama Perguruan Tinggi :Universitas Nusantara PGRI Kediri.  
Alamat Perguruan Tinggi :Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Januari 2018
Pembimbing I  Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd NIDN. 0716046202	Pembimbing II  Galang Surya Gumilang, M.Pd NIDN. 0731089001	Penulis,  Mega Meidha 13.1.01.01.0015



## Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Tkj Smk Islam 1 Durenan Tahun Pelajaran 2017/2018

Mega Meidha

13.1.01.01.0015

FKIP – Bimbingan Dan Konseling

[Megameidha3@gmail.com](mailto:Megameidha3@gmail.com)

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. dan Galang Surya Gumilang, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Layanan bimbingan belajar menggunakan metode pembelajaran jigsaw merupakan bentuk kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari kelompok ahli dan kelompok asal, bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimiliki dan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal serta untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa yang kurang memiliki motivasi belajar akan mendapatkan layanan bimbingan belajar menggunakan metode pembelajaran jigsaw, hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi maupun data yang akurat mengenai pengaruh layanan bimbingan belajar menggunakan metode pembelajaran jigsaw terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TKJ di SMK Islam 1 Durenan tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *pre-experimental design*. Design yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Pengumpulan data menggunakan skala psikologi motivasi belajar dan RPLBK sebagai pedoman. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pemberian pretest, pemberian *treatment* layanan bimbingan belajar menggunakan metode pembelajaran jigsaw, dan pemberian posttest dengan menggunakan instrumen berupa skala psikologi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampel berjumlah 38 siswa kelas XI TKJ 2 di SMK Islam 1 Durenan. Proses analisis data menggunakan uji *t paired sampel t-test*. Hasil analisis data menggunakan uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $-11,542 > 1,687$  pada taraf signifikan 5%. Hal ini memiliki arti bahwa ada pengaruh layanan bimbingan belajar menggunakan metode pembelajaran jigsaw terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TKJ di SMK Islam 1 Durenan Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka terdapat saran untuk guru Bimbingan dan Konseling yaitu 1) supaya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan untuk meningkatkan kualitas ilmu bimbingan dan konseling, 2) mempergunakan layanan bimbingan belajar menggunakan metode pembelajaran jigsaw sebagai referensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK Islam 1 Durenan.

**KATA KUNCI** : layanan bimbingan belajar, metode pembelajaran jigsaw, motivasi belajar siswa

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Pendidikan memiliki peranan penting bagi siswa dalam menghadapi perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Kegiatan yang paling penting dalam pendidikan yaitu belajar. Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang di landasi tujuan tertentu. Dari segi psikologi, perbedaan individu ditimbulkan oleh berbagai macam aspek baik secara langsung atau tidak langsung yaitu timbul dari siswa. Adapun aspek-aspek tersebut yaitu kognitif (pengetahuan), efektif (kemampuan), dan psikomotor (keterampilan), tidak ketinggalan juga termasuk intelegensi, minat, bakat, dan keadaan sosial ekonomi. Belajar merupakan peranan yang sangat penting bagi pendidikan karena penentu prestasi yang akan dicapai oleh siswa.

Menurut (Sukardi, 2007: 56) layanan bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program study yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu instusi pendidikan. Menurut Shoimin (2014: 40) model jigsaw adalah model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Cara kerja layanan bimbingan belajar menggunakan metode pembelajaran jigsaw dapat dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang yang terdiri dari kelompok ahli dan kelompok asal. Kelompok asal adalah kelompok awal siswa terdiri dari beberapa anggota kelompok ahli yang dibentuk dengan memperhatikan keragaman dan latar belakang. Sedangkan kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok lain (kelompok asal) yang ditugaskan untuk mendalami topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

Bimbingan dan konseling memiliki program dan layanan dimana program dan layanan dimana program dan layanan tersebut dapat membantu siswa dalam mengatasi berbagai macam masalah yang mereka hadapi. Mereka dapat memecahkan masalah melalui bimbingan dan konseling, dengan adanya layanan bimbingan belajar siswa dapat memahami potensi, kemampuan bakat dan minat, kebutuhan-kebutuhan, sifat-sifat kepribadian, permasalahan dan kesulitan-kesulitan para siswa sesuai dengan fakta sehingga ia dapat mengenali dirinya secara utuh dan menyeluruh agar dapat di salurkan dengan sewajarnya.

Bimbingan belajar merupakan salah satu layanan yang sangat penting karena guru dapat mengumpulkan informasi mengenai diri siswa, guru BK dapat memberikan informasi mengenai berbagai kemungkinan jenis program dan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa, guru BK mampu menempatkan siswa dengan kelompok belajar yang sesuai, guru BK mampu memberikan program belajar yang sesuai, dan guru BK tidak kesulitan mengidentifikasi

siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar, selain itu guru BK juga dapat membuat rekomendasi tentang kemungkinan usaha selanjutnya.

Menurut Suprijono (2009: 163) motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Seseorang yang memiliki motivasi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan meskipun memahami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya. Dalam kehidupan sehari-hari siswa tentunya tidak lepas dari kata belajar, namun dalam belajar tanpa ada motivasi siswa akan merasa tidak bersemangat. Bagaimana siswa akan berhasil jika malas belajar, siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai keberhasilan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru BK pada tanggal 15 April 2017 diketahui terdapat lebih dari 30 siswa di kelas XI TKJ yang memiliki motivasi belajar rendah. Siswa

tersebut cenderung pasif, jenuh, malas, sulit untuk memperhatikan guru saat mengajar, banyak faktor yang menyebabkan siswa tidak ada motivasi belajar seperti yang telah dijelaskan diatas. Dari penjabaran permasalahan tersebut, sebaiknya guru BK perlu memberikan layanan khusus untuk siswa siswi yang tidak memiliki motivasi belajar.

Motivasi belajar setiap siswa mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Banyak siswa yang termotivasi dalam belajar dan mereka mendapatkan nilai yang baik. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi akan berdampak baik terhadap hasil belajar, sebaliknya pembelajaran dengan kurangnya motivasi belajar akan berdampak buruk dalam hasil belajar, seperti kegagalan dan turunnya prestasi.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran jigsaw. Kelebihan metode pembelajaran jigsaw yaitu melatih siswa bekerja secara kelompok (berinteraksi sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda), melatih siswa bertanggung

jawab atas tugasnya masing-masing dalam kerangka kerja kelompok, melatih siswa mandiri walau bekerja dalam tim karena masing-masing harus bertanggung jawab atas tugasnya sebagai ahli dibidangnya, melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dalam forum diskusi kelompok lain maupun dalam kelompok sendiri, adanya kesadaran dalam membangun tim yang kompak/solid karena ada penilaian kelompok, dan dapat memotivasi belajar siswa karena penghargaan dari guru.

Peneliti juga merasa bahwa metode pembelajaran jigsaw ini perlu dilakukan dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling terlebih pada kegiatan bimbingan belajar. Pentingnya metode pembelajaran jigsaw dapat merangsang siswa untuk berfikir aktif dalam kegiatan layanan karena pembelajaran jigsaw tidak hanya mempelajari materi saja, tetapi juga keterampilan kerja sama antar siswa, saling memberi dan menerima pendapat orang lain, melatih sifat terbuka dan menyadari bahwa manusia adalah makhluk sosial, sehingga nantinya akan mudah beradaptasi ketika hidup di masyarakat yang beragam. Dengan

demikian diharapkan dengan adanya metode pembelajaran jigsaw siswa akan belajar secara maksimal dan akan berpengaruh positif pada hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai masalah diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ di SMK Islam 1 Durenan Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest posttest design*, dengan menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan belajar menggunakan metode pembelajaran jigsaw dan variabel terikatnya motivasi belajar. Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKJ AXIOO, TKJ 1, dan TKJ 2 yang berjumlah 100 siswa. Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampel* dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 siswa. Mengenai hal ini, Sugiyono (2016: 85) menjelaskan bahwa teknik *purposive sampel* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Azwar (2012: 17) skala adalah seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Skala psikologis adalah suatu instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur serta mengidentifikasi atribut psikologi responden. Peneliti menggunakan skala psikologis dengan skala pengukuran model *Likert* dalam mencari data, namun sebelum instrumen skala psikologis dibagikan, peneliti telah melakukan uji validitas terlebih dahulu. Instrumen skala psikologis motivasi belajar yang dinyatakan valid

berjumlah 34 item. Analisis data menggunakan Uji *t paired sampel t-test* dengan norma keputusan menggunakan pedoman dengan taraf signifikansi 5%.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan  $N = 38$  siswa, nilai  $t$  tabel 1, 687 dengan taraf signifikansi 5% ( $H_a$ ) yang berbunyi bahwa ada pengaruh layanan bimbingan belajar menggunakan metode pembelajaran jigsaw terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TKJ di SMK Islam 1 Durenan Tahun Pelajaran 2017/2018 diterima dan  $H_0$  ditolak. Dibuktikan dengan perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-11,542 > 1,687$ .

### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2007. *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar